

**PELAKSANAAN KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA  
(PMR) DI SMP N 4 SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**YOSTANIKA  
NIM. 15086065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di  
SMP N 4 Sungai Penuh

**Nama** : Yostanika

**NIM** : 15086065

**Program studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

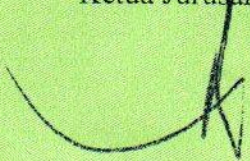
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, November 2019

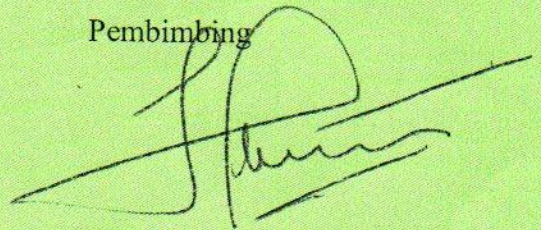
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
NIP. 19611230 1988031 033

Pembimbing



**Drs. Jonni, M.Pd**  
NIP. 19600604 198602 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di  
SMP N 4 Sungai Penuh

**Nama** : Yostanika

**NIM** : 15086065

**Program studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

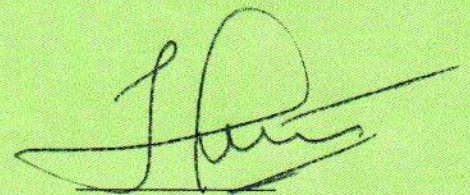
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

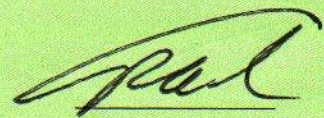
Padang, November 2018

Tim Penguji :

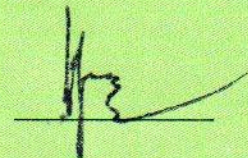
**Ketua** : Drs. Jonni, M.Pd



**Sekretaris** : Dr. Erizal N, M.Pd



**Anggota** : Drs. Nirwandi M.Pd





## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, November 2019  
Yang membuat pernyataan



Yostanika  
Nim.15086065

## ABSTRAK

### **Yostanika, 2019 : Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja di SMP N 4 Sungai Penuh**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya peranan pembina dalam melatih dan mengelola kegiatan PMR sehingga kemampuan siswa dalam materi dasar PMR kurang, dan kurangnya sarana dan prasarana latihan sehingga mempengaruhi segala kegiatan siswa dalam latihan PMR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pembina dan sarana prasarana PMR di SMP N 4 Sungai Penuh.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti PMR di SMP N 4 Sungai Penuh yang berjumlah 27 orang, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase  $P = F/N \times 100\%$ .

Hasil penelitian yaitu, 1) Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat perindikatornya peran pembina dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tingkat capaian sebesar 33,33% berada pada kategori cukup. 2) Indikator sarana dan prasarana dari hasil observasi berada pada kategori Sangat Kurang. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi kemampuan pembina dan perlunya pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan PMR itu sendiri.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh, Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jonni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Erizal N, M.Pd dan Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.

5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda Edi Mesran dan ibunda Sahminar yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman dan siswa Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh yang telah meluangkan waktunya dan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>viii</b> |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>               |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....             | 6           |
| C. Batasan Masalah.....                   | 7           |
| D. Rumusan Masalah.....                   | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....                 | 7           |
| F. Manfaat Penelitian.....                | 8           |
| <b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>         |             |
| A. Kajian Teori.....                      | 9           |
| 1. Hakikat kegiatan Ekstrakurikuler ..... | 9           |
| 2. Peran Guru Pembina .....               | 11          |
| 3. Sarana dan Prasarana PMR.....          | 13          |
| B. Kerangka Konseptual .....              | 14          |
| C. Pertanyaan Penelitian .....            | 16          |
| <b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>       |             |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 17          |
| B. Tempat dan Waktu.....                  | 17          |



|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| C. Populasi dan Sampel.....                   | 17        |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                | 19        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....              | 20        |
| F. Instrumen Penelitian .....                 | 20        |
| G. Teknik Analisis Data .....                 | 21        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian.....                      | 22        |
| B. Pembahasan .....                           | 25        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan.....                            | 32        |
| B. Saran.....                                 | 33        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>34</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                          | <b>35</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                       | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------|----------------|
| 1. Populasi Penelitian.....                        | 18             |
| 2. Sampel Penelitian.....                          | 19             |
| 3. Skor skala Guttman pertanyaan pada angket ..... | 20             |
| 4. Tingkat Kecendrungan Rata-Rata .....            | 21             |
| 5. Distribusi frekuensi peranan guru pembina ..... | 23             |



## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                 | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka konseptual.....                   | 15             |
| 2. Grafik histogram peranan guru pembina..... | 23             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                      | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Kisi-kisi Angket Penelitian ..... | 35             |
| 2. Format Pengisian Angket .....     | 36             |
| 3. Tabel Penelitian.....             | 39             |
| 4. Doumentasi Penelitian .....       | 41             |
| 5. Surat Izin Penelitian .....       | 45             |



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya berperan mencerdaskan kehidupan bangsa yang sasarannya meningkatkan kualitas manusia indonesia. Pada saat sekarang ini pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di indonesia, untuk membentuk watak dan pribadi manusia menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif dan mandiri.

Peserta didik merupakan klien penting yang harus diberikan pelayanan atau suguhan yang baik dalam proses pendidikan. Tidak hanya proses belajar mengajar dalam kelas, melainkan kegiatan di luar sekolah. Sekolah harus memberikan porsi yang seimbang antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan intrakurikuler disekolah. Kegiatan intrakurikuler dilakukan di dalam kelas sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik dalam proses pelaksanaannya, baik dari pihak guru dan sekolah untuk dapat menyeimbangkan dan memfasilitasi berbagai hal yang berkaitan dengan ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut disekolah.

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler bukan menjadi program instruksional yang dilaksanakan secara reguler, tetapi kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, bola voli, bola basket, pramuka dan Palang Merah Remaja dapat mendukung kegiatan intrakurikuler yang masih tercakup dalam

kurikulum yang mendapat bobot penilaian tertentu, seperti kegiatan olahraga fisik akan mampu menambah gairah siswa dalam belajar di mata pelajaran lain, karena apabila tubuh siswa itu segar maka semangat dalam belajar bagi siswa juga akan meningkat. Begitu juga kegiatan pramuka dan pmr, kegiatan ini cenderung lebih menekankan pada mental dan perilaku siswa itu sendiri, sehingga siswa terlatih dari segi mental dan perilaku di dalam sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan tadi.

Palang Merah Remaja yang merupakan bagian dari Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan salah satu wadah untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kepalangmerahan kepada siswa, karena PMR mendidik siswa menjadi manusia yang berkeprimanusian dan mempersiapkan kader PMI yang baik dan mampu membantu melaksanakan tugas kepalangmerahan. Anggota Palang Merah Remaja merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan 7 (tujuh) prinsip Palang merah/Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Nilai nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan diatas adalah peduli sosial dan lingkungan, bergaya hidup sehat, disiplin dan mandiri (kemendiknas, 2010)

Kegiatan palang merah remaja sangat lekat dengan kegiatan olahraga yang berhubungan dengan kegiatan fisik, dalam kegiatan pmr siswa dilatih secara fisik, ketangkasan, kelicahan dan juga daya tahan. Pokok dalam kegiatan pmr ini adalah memberikan pertolongan pertama kepada seseorang,

seperti mengangkat tandu, bongkar pasang tandu, penyelamatan di air, dll. Didalam kegiatan pmr ini siswa di tuntut untuk memiliki kegugaran jasmani dan fisik yang bagus, karena kegiatan ini akan lebih banyak dilapangan dan akan berhadapan dengan kondisi dan situasi yang tidak bisa diperkirakan. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pmr ini dirasa berperan penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sosial masyarakat.

Palang merah remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota Remaja PMI, PMR terdapat diseluruh PMI cabang (kabupaten/kota) di indonesia. Anggota PMR adalah salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan 7 prinsip Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI. Palang Merah Remaja (PMR) adalah suatu bagian dari palang merah indonesia yang anggotanya terdiri dari anak remaja dari tingkatan PMR Mula, PMR Madya, PMR Wira. Dalam organisasi ini siswa di didik menjadi insan yang berguna bagi sesama manusia, serta membantu melaksanakan kegiatan kepalang merahan.

Dilihat dari peranan dan fungsinya, kegiatan ekstrakurikuler seharusnya lebih di tingkatkan lagi fungsinya disekolah, terlebih lagi dalam kegaitan ekstrakurikuler ini pendidikan watak dan karakter akan lebih terbentuk dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini. Selain fungsi yang dia atas, kegiatan ekstrakurikuler juga mampu mengembangkan kebugaran jasmani siswa dan juga soft skill siswa, seperti kepemimpinan, kerja sama



serta sikap saling menghargai. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler lebih di perhatikan dan lebih ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya. Pendidikan formal juga sangat penting bagi siswa, tetapi hanya sebatas menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu, siswa yang “kutu buku” cenderung lebih susah bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman dan lingkungan nya. Untuk itu sangat perlu bagi siswa dalam mengembangkan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Kegiatan Palang Merah Remaja salah satu kegiatan yang banyak menanamkan sikap sosial masyarakat, kerjasama dan kepemimpinan. Kegiatan PMR seharusnya lebih diperhatikan oleh pemerintah ataupun pihak sekolah, baik itu dalam hal pelatihan, sarana dan prasarannya ataupun pelaksanaannya, sehingga kegiatan ini memang mampu memberntuk karakter dan sikap sosial siswa. kegiatan PMR juga bergerak di bencana, donor darah, dan aksi sosial lainnya, sehingga perlu sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan pmr tersebut.

Setiap sekolah dasar hingga menengah pada umumnya memiliki ekstrakurikuler, seperti halnya SMP N 4 Sungai Penuh. Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler PMR yang dirasa mampu dan berperan penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sosial masyarakat dibidang olahraga, beladiri, keorganisasian. Kegiatan PMR di SMP N 4 Sungai Penuh sejauh ini telah meraih beberapa prestasi di tingkat daerah dibidang olahraga dan akademik dan meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut, dan telah melakukan beberapa kegiatan sosial yang bermanfaat bagi siswa dan

masyarakat luas dan mampu menghargai dan serta peduli pada sesama dan sikap tanggung jawab. Namun jumlah anggota PMR belakangan ini di SMP N 4 Sungai Penuh mengalami penurunan.

Kegiatan PMR di sekolah ini mempunyai peran penting sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik dalam proses pelaksanaannya, baik dari pihak kepala sekolah, wali murid, dan guru-guru di sekolah tersebut untuk berperan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler bukan menjadi program instruksional yang dilaksanakan secara reguler, tetapi kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan intrakurikuler yang masih mencakup dalam kurikulum yang mendapat bobot penilaian tertentu.

Dari latar belakang masalah di atas, kegiatan PMR di SMP N 4 Sungai Penuh ini harus dilakukan penanganan yang baik dan tepat melalui dorongan yang diberikan guru dan pihak sekolah ke siswa dalam menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan PMR. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bisa dicapai apabila dilakukan pengelolaan yang baik mulai dari pengeorganisasian, pelaksanaan, pembinaan, sarana serta prasarana yang memadai serta jumlah anggota yang didalam kegiatan tersebut.

Untuk itu usaha yang dapat dilakukan pembina dan guru adalah dengan memberikan dukungan penuh dan dorongan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR tersebut. Serta memfasilitasi sarana serta prasarana yang memadai agar dapat menarik minat siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP N 4 Sungai penuh.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat siswa adalah faktor kapasitas kemampuan guru pembina untuk kegiatan PMR tersebut sehingga proses pelaksanaan kegiatan dan mutu kegiatan PMR itu tidak terealisasi dengan baik. Untuk itu perlu pelatihan dan skill khusus bagi pembina ekstrakurikuler PMR di setiap sekolah. Faktor lain adalah dukungan dari instansi terkait seperti PMI kota/kabupaten dan dinas pendidikan yang tidak serius dalam mengembangkan aktivitas PMR ini. Tidak adanya dana atau anggaran yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler PMR maka kegiatan tersebut tidak berjalan optimal sehingga kegiatan ini tidak bisa berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya, bahkan kegiatan tersebut bisa berhenti. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam kegiatan PMR. Terkait dengan adanya banyak masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam sehingga didapat data dan informasi yang akurat faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan PMR tersebut serta untuk dapat dicari solusi atau jalan pemecahan masalahnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peran Guru Pembina dalam kegiatan PMR
2. Management dan pengorganisasian PMR.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan PMR
4. Dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan PMR.
5. Kurangnya Sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan PMR.



6. Kurangnya dukungan orang tua dan pihak sekolah.
7. Kurangnya Perhatian dari guru terhadap kegiatan PMR.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sehubungan keterbatasan penulis dengan waktu, pengalaman dan dana maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada:

1. Peranan Guru Pembina dalam kegiatan PMR
2. Sarana dan prasarana pelaksanaan PMR

### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru Pembina Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh?
2. Bagaimana kondisi Sarana dan Prasarana Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Guru Pembina Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui kondisi Sarana dan Prasarana Palang Merah Remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh.

### **3. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang dikemukakan terdahulu dan dengan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang)

2. Guru Pembina:

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan kepalangmerahan dan pengelolaan kegiatan Palang Merah Remaja

3. Kepala sekolah:

Sebagai bahan masukan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR.

4. Siswa:

- a. Untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR.
- b. Sebagai acuan untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesehatan, serta meningkatkan prestasi di bidang non akademik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian perindikator yang peneliti lakukan dan penyebaran angket dan observasi di PMR SMP N 4 Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan angket yang disebar kepada responden mengenai indikator peranan pembina maka dapat disimpulkan bahwa peran pembina berada pada kategori Cukup (C) yang persentasenya sebesar 33,33%. Untuk itu perlu di tingkatkan lagi kemampuan seorang pembina dalam materi kepalang merahan.
2. Berdasarkan hasil observasi indikator sarana dan prasarana yang peneliti lakukan sendiri di PMR SMP N 4 Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana PMR di SMP N 4 Sungai Penuh berada pada kategori Kurang Sekali (KS). Dan pihak sekolah memiliki peran penting dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan palang merah remaja (PMR) di SMP N 4 Sungai Penuh.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memiliki saran-saran kepada pihak sekolah, pembina dan juga anggota PMR yang bisa membantu atau memecahkan permasalahan terhadap judul yang peneliti teliti tentang Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja di SMP N 4 Sungai Penuh:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan kegiatan PMR dengan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan PMR itu sendiri, dan meningkatkan kemampuan pembina PMR dengan mengikutsertakan pembina dalam pelatihan-pelatihan PMI dan menambah pelatih bagi anggota PMR.
2. Kepada pembina PMR untuk lebih aktif dalam kegiatan PMR dan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kepalang merahan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang Palang Merah. Dan selalu berkoordinasi dengan PMI kota dan PMR unit dalam proses pelatihan baik pelatihan disekolah maupun diluar sekolah demi meningkatkan kemampuan siswa di bidang Palang Merah.
3. Kepada anggota PMR untuk senantiasa selalu berlatih dan menggali ilmu Kepalang Merahan untuk meningkatkan kapasitas sebagai relawan. Dan memberikan contoh kepada teman-teman sekolah untuk menjaga kesehatan, hidup sehat, menolong sesama untuk pembentukan karakter siswa itu sendiri.



## KEPUSTAKAAN

- A.Muri Yusuf.(2007). *Metodologi Penelitian*.Padang:UNP Padang.
- Bafadal Ibrahim. (2014).*Managemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. PT Bumi Aksara.
- Darmadi Hamid.(2014) *.Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Bandung: Alfabeta.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Eka Prihatin. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar Harun. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. ST book
- Juliansyah Noor. (2011). *Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*:
- Juliti Susilo, Asep Mulyadi, & Rina Utami. (2008) *Panduan Fasilitator Pertolongan Pertama, Donor Darah Sukarela, Remaja Sehat Peduli Sesama, Kesehatan Remaja Untuk Palang Merah Remaja*. Edisi Pertama. Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat.
- Morissan,(2012). “Metode Penelitian Survei. Andy Corry W & Farid Hamid U”.Jakarta: Prenadamedia grup
- Nanang Martono. (2012).*Metode Penelitian Kuantitatif, analisis isi dan analisis data sekunder, edisi revisi*. Jakarta: RajaWali Pers
- Suharsimi Arikunto.(2010).*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Venty Fatimah (2013), *peranan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam upaya meningkatkan tingkat kemanusiaan siswa*. Bandung: Perpustakaan.upi.edu. 21:11:17